

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TN.Z DENGAN HIPERTENSI DI DESA AIR TIRIS WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KAMPAR**Julita Cicilia^{1*}, Erma Kasumayanti²**Prodi D III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2}

*Corresponding Author : julitacicilia78@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi adalah suatu penyakit jika tekanan darah >140/90 mmHg. Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup banyak mengalami hipertensi, angka kejadian hipertensi terbilang tinggi tentu termasuk di daerah Provinsi Riau. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar tahun 2022, hipertensi masuk dalam urutan ke dua dari sepuluh penyakit tertinggi dengan jumlah 32892 kasus. Karya tulis ilmiah ini dilakukan di desa Air Tiris yang mana peneliti memberikan Asuhan keperawatan pada Tn.Z dengan hipertensi wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampar. Pengumpulan data dilakukan dengan sistem wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan tahapan keperawatan yang meliputi pengkajian, dianosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien mengalami nyeri akut dengan skala nyeri 7, gangguan pola tidur, dan ansietas. Dalam hal ini intervensi yang dilakukan identifikasi skala nyeri, identifikasi pola tidur, mengajarkan teknik relaksasi napas dalam. Tahap akhir evaluasi terhadap pasien dan keluarga pasien lakukan mengacu pada catatan perkembangan dengan metode SOAP yang mana dalam tindakan tersebut masalah yang terjadi pada pasien teratasi dalam hari ke tiga. Pasien dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan 5 fungsi keperawatan keluarga supaya bisa memahami dan mengerti pentingnya kesehatan dalam keluarga.

Kata kunci : asuhan keperawatan keluarga pada tn.z dengan hipertensi di desa air tiris wilayah kerja uptd puskesmas kampar

ABSTRACT

Hypertension is a disease if blood pressure is >140/90 mmHg. Indonesia is one of the countries that experiences quite a lot of hypertension, the incidence of hypertension is relatively high, including in the Riau Province area. Based on data from the Kampar District Health Service in 2022, hypertension is in second place out of the ten highest diseases with a total of 32,892 cases. This scientific paper was carried out in Air Tiris village where the researcher provided nursing care to Mr. Z with hypertension in the working area of the Kampar Community Health Center UPTD. Data collection was carried out using a system of interviews, observation, physical examination, documentation studies. This research uses a case study method with nursing stages which include assessment, diagnosis, intervention, implementation and nursing evaluation. The results of this study showed that patients experienced acute pain with a pain scale of 7, disturbed sleep patterns, and anxiety. In this case, the interventions carried out were identification of the nutritional scale, identification of sleep patterns, teaching deep breathing relaxation techniques. The final stage of evaluation of the patient and the patient's family refers to progress notes using the SOAP method, in which the problem that occurs in the patient is resolved within the third day. Patients and families are expected to be able to improve the 5 functions of family nursing so they can understand and understand the importance of health in the family.

Keywords : family nursing care for mr. z with hypertension in air tiris village, kampar community health center uptd working area

PENDAHULUAN

Kesehatan mempunyai tujuan untuk meningkat kesadaran, serta kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, sehingga terciptanya masyarakat dengan perilaku hidup sehat. Salah satu

upaya tersebut yaitu untuk menanggulangi penyakit yang tidak menular contohnya seperti hipertensi (Wahyudi et al., 2020). Hipertensi primer dan hipertensi sekunder adalah dua jenis hipertensi. Yang dimaksud dengan hipertensi primer adalah keadaan dimana penyebab utamanya bersifat idiopatik (penyebab yang tidak diketahui), sedangkan hipertensi sekunder adalah penyakit yang disebabkan oleh suatu penyakit lain misalnya seperti ginjal (Efendi, 2017). Hipertensi adalah suatu penyakit yang dapat dicegah dengan cara menerapkan gaya hidup sehat, maka kemungkinan besar akan terhindar dari hipertensi (Saputra & Anam, 2016)

Hipertensi merupakan salah satu faktor risiko yang sangat berpengaruh terhadap penyakit jantung dan pembuluh darah. Hipertensi biasanya tidak menunjukkan gejala. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2012 batas normal tekanan darah adalah 120 – 140 mmHg (sistolik) dan 80 – 90 mmHg (diastolik), seseorang bisa dikatakan mengalami hipertensi jika tekanan darah >140/90 mmHg (Nita & Oktavia, 2018). Agar tidak terjadinya komplikasi, hipertensi dapat diatasi dengan cara menjaga pola hidup. Gaya hidup pada pasien hipertensi, misalnya kepatuhan menjalankan diet, penurunan berat badan yang berlebih, rajin berolahraga, mengurangi konsumsi garam yang berlebihan, pola makan yang rendah lemak, rendah kolesterol, dan tidak merokok, serta tidak mengonsumsi minuman yang beralkohol (Wahyudi et al., 2020)

Gejala umum penderita hipertensi seperti sakit pada bagian belakang kepala, leher terasa kaku, sering kelelahan bahkan mual, mudah marah, pandangan jadi kabur karena adanya kerusakan pada otak, mata, jantung, dan ginjal, bahkan sebagian besar hipertensi ini tidak memiliki gejala (fauziah fitri tambunan, 2021). Adapun dua faktor yang dapat menyebabkan hipertensi yaitu faktor yang tidak dapat dikontrol seperti jenis kelamin, usia, genetik, dan ras dan faktor yang dapat dikontrol, seperti pola makan, kebiasaan olahraga, asupan garam, kopi, alkohol serta stress, diet hipertensi mempunyai tujuan yang mana untuk membantu menurunkan tekanan darah. (Wahyudi et al., 2020)

Hipertensi Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2011, 1 miliar orang menderita hipertensi di seluruh dunia, dengan dua pertiga berada di negara berkembang. Kasus hipertensi diperkirakan akan meningkat di Indonesia dan negara berkembang lainnya meningkat sebesar 80% pada tahun 2025 (Saputra & Anam, 2016) Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018 menunjukkan bahwa penderita hipertensi mengalami peningkatan yaitu mencapai angka hampir 1,3 milyar orang di dunia mengalami hipertensi. Dan pada tahun 2020 menurut World Health Organization (WHO) memperkirakan 1,13 miliar orang diseluruh dunia menderita hipertensi. Ditahun 2021 menurut World Health Organization (WHO) diperkirakan angka kejadian hipertensi di dunia semakin meningkat pada orang dewasa yang berusia 30-79 tahun sebanyak 1,28 miliar (Azizah et al., 2022)

Dari berbagai negara, Indonesia adalah salah satu Negara yang cukup banyak mengalami hipertensi, angka kejadian hipertensi di Indonesia terbilang tinggi. Menurut Riskesdas dalam (Kemenkes RI, 2021) prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 25,8% (Ismarina, 2015)

Menurut data yang diambil dari Provinsi Riau 2019 angka prevalensi pada kasus hipertensi tertinggi yaitu Bengkalis (85%), dan Siak (70%), Rokan Hilir dan Meranti (34%), Pekanbaru (32%), Kuantan Singingi (21%), Indragiri Hulu sebesar (13%). Dan Indragiri Hulu merupakan kasus hipertensi tertinggi nomor 6 di Riau (Rikesdes, 2018)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar tahun 2022, hipertensi merupakan urutan ke dua dari sepuluh penyakit tertinggi dengan jumlah 32892 kasus. Berdasarkan dari data dinas kesehatan kabupaten Kampar tahun 2022, data tersebut dapat dilihat dari tabel 1.1 dibawah ini :

Berdasarkan dari survey awal yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023, penulis melakukan wawancara dengan 4 orang yang ada didesa air tiris, diketahui bahwa dari 4 orang

tersebut yang mengalami hipertensi mengatakan kurang mengetahui tanda dan gejala hipertensi sebanyak 2 orang, dan yang mengatakan kurang mengetahui pencegahan hipertensi sebanyak 2 orang, dari wawancara tersebut muncul suatu masalah yang pada akhirnya membuat penulis tertarik untuk mengangkat kasus ini dan melakukan penelitian didesa tersebut.

METODE

Karya tulis ini memakai studi kasus, meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, dan evaluasi, desain studi kasus merupakan teknik deskriptif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan yang diimplementasikan pada klien di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampar. Penelitian ini rencananya akan di lakukan pada klien dengan Hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampar. Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan pada bulan mei tahun 2023. pengumpulan data yang dilakukan pada asuhan keperawatan meliputi : Wawancara, Observasi, Pemeriksaan Fisik, Studi Dokumentasi, dan Studi kepustakaan. Dalam penelitian menggunakan 3 triangulasi yaitu : Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, dan Triangulasi waktu. Analisa data yang dilakukan sejak penelitian di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukaan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

HASIL

Penelitian asuhan keperawatan keluarga ini telah dilakukan di Desa Air Tiris Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kampar dengan menitik fokuskan pada Keluarga Tn.Z dengan Hipertensi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26-28 juni 2023 dimulai melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa, menentukan intervensi, melakukan implementasi serta diakhiri dengan mengevaluasi kembali tindakan yang sudah dilakukan.

Tabel 1. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

No. DX	Tanggal	Diagnosa Keperawatan	Implementasi	Evaluasi
Dx 1	26 Juni 2023	Nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dengan Hipertensi	Mengajarkan keluarga untuk melakukan kompres pada Tn.Z dengan air hangat/dingin jika nyeri datang Mengajarkan keluarga mengenai terapi relaksasi nafas dalam ketika anggota keluarga mengalami nyeri, Khususnya Tn.Z Menganjurkan kepada Tn.Z untuk mengkonsumsi analgetik secara tepat	S: Tn.Z mengatakan akan mencoba kompres air hangat dibagian yang nyeri serta mempraktekkan teknik relaksasi nafas dalam. Keluarga mengerti apa yang telah dijelaskan Klien mengatakan biasanya nyeri dibagian tengkuk seperti mengangkat beban berat skala nyeri 5 dan nyeri yang dirasakan hilang timbul.

27 Juni 2023	Melihat Tn.Z mempraktikkan terapi relaksasi nafas dalam	<p>O: Tn.Z dan keluarga terlihat menyimak serta menanggapi penjelasan yang diberikan. TD:170/100 mmHg N:90x/menit RR:21x/menit S:36°C</p> <p>A: Masalah nyeri akut teratasi sebagian.</p>
28 Juni 2023	Mahasiswa melakukan pendidikan kesehatan tentang pengertian, komplikasi, tanda dan gejala, pencegahan serta obat tradisional untuk Hipertensi yang sangat dipahami keluarga untuk mengetahui proses penyakit Hipertensi	<p>P: Lanjutkan intervensi : Pendidikan kesehatan mengenai proses penyakit. Manajemen lingkungan: kenyamanan Terapi relaksasi nafas dalam</p> <p>S: Tn.Z mengatakan sedikit kesulitan untuk focus terapi Tn.Z tetap berusaha melakukannya. Klien mengatakan nyeri dibagian tengkuk seperti mengangkat beban berat dengan skala nyeri 3 dan nyeri dirasakan hilang timbul.</p> <p>O: Tn.Z terlihat melakukan relaksasi nafas dalam dengan baik. TD:150/90 mmHg N:90x/menit RR:20x/menit S:36,5°C</p> <p>A: Masalah nyeri akut teratasi sebagian.</p> <p>P: Lanjutkan intervensi Pendidikan kesehatan Manajemen lingkungan: kenyamanan</p> <p>S: Tn.Z dan keluarga paham dengan</p>

			Mendiskusikan kepada keluarga tentang manajemen kesehatan: kenyamanan yaitu menjaga agar lingkungan tetap bersih, hindari perdebatan yang dapat memicu rasa nyeri datang serta menjaga lingkungan untuk tetap tenang sehingga dapat beristirahat dengan cukup.	penjelasan yang diberikan mahasiswa tentang proses penyakit Hipertensi yang membuat Tn.Z merasakan nyeri dibagian tengkuk . Tn.Z dan keluarga paham cara mengatasi nyeri dengan pemberian kompres hangat serta relaksasi nafas dalam untuk mengurasi nyeri. Klien mengatakan tidak merasakan nyeri lagi dibagian tengkuk skala nyeri 1 Keluarga mengatakan akan peduli sesama anggota keluarga demi membentuk kerjasama yang baik di dalam rumah untuk kenyamanan.
				O: Keluarga mampu membantu anggota keluarga yang mengalami nyeri dengan kompres hangat atau terapi nyeri relaksasi nafas dalam. Keluarga mengetahui proses penyakit. Keluarga terlihat ikut memberi masukan dan saran lingkungan yang nyaman. TD:120/90 mmHg N:92x/menit RR:21x/menit S:36°C
				A: Masalah nyeri akut teratasi
				P: Hentikan intervensi
Dx 26 2	Juni 2023	Gangguan pola tidur b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dengan hipertensi	Mengajarkan keluarga untuk melakukan kompres dengan air hangat jika nyeri datang	S: Tn.Z mengatakan sulit tidur karena nyeri Tn.Z mengatakan hanya tidur 4 jam pada malam hari
				O: Tn.Z Terlihat lesu dan tampak mengantuk

TD:170/100 mmHg
N:90x/menit
RR:21x/menit
S:36°C

A:
Masalah gangguan pola tidur belum teratasi.

P:
Lanjutkan intervensi
Monitor kebutuhan tidur klien setiap hari
Anjurkan Tn.Z untuk mempertahankan aktivitas sebelum tidur
Anjurkan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang nyaman
Anjurkan untuk minum obat.

S:
Tn.Z mengatakan hanya tidur 5 jam pada malam hari
Tn.Z mengatakan terganggu dengan anak-anak yang ribut.

O:
Tn.Z terlihat lebih cerah dari kemarin
TD:150/90 mmHg
N:90x/menit
RR:20x/menit
S:36,5°C

A:
Masalah gangguan pola tidur teratasi sebagian

P:
Lanjutkan intervensi
Anjurkan keluarga untuk menciptakan lingkungan yang nyaman
Anjurkan untuk minum obat.

S:
Tn.Z mengatakan tidur 8 jam pada malam hari.

O:
Tn.Z terlihat segar
TD:120/90 mmHg
N:92x/menit
RR:21x/menit

27 Juni
2023

Mendiskusikan kepada keluarga tentang manajemen kesehatan: kenyamanan yaitu menjaga agar lingkungan tetap bersih, hindari perdebatan yang dapat memicu rasa nyeri datang serta menjaga lingkungan untuk tetap tenang sehingga dapat beristirahat dengan cukup.

28 Juni
2023

Mendiskusikan kepada keluarga tentang manajemen kesehatan: kenyamanan yaitu menjaga agar lingkungan tetap bersih, hindari perdebatan yang dapat memicu rasa nyeri datang serta menjaga lingkungan untuk tetap tenang sehingga dapat beristirahat dengan cukup.

					S:36°C
					A: Masalah gangguan pola tidur teratasi
					P: Intervensi dihentikan
Dx 3	26 2023	Juni	Ansietas berhubungan b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dengan hipertensi pada Tn.Z	Mengkaji tingkat ansietas Mengobservasi isi dan pola pembicaraan Memberikan informasi yang spesifik pada klien Mengajarkan teknik relaksasi Memberikan klien sentuhan terapeutik	S: Tn.Z mengatakan masih merasa cemas dan susah tidur O: Ekspresi Tn.Z masih tampak bersedih ketika berbicara tentang kondisinya TD:170/100 mmHg N:90x/menit RR:21x/menit S:36°C
	27 2023	Juni		Mengkaji tingkat ansietas Mengobservasi isi dan pola pembicaraan Memberikan informasi yang spesifik pada klien Mengajarkan teknik relaksasi Memberikan klien sentuhan terapeutik	A: Masalah belum teratasi P: Intervensi dilanjutkan S: Tn.Z mengatakan rasa cemas sudah berkurang dan masih sulit untuk tidur O: Ekspresi Tn.Z terlihat sedikit rileks TD:150/90 mmHg N:90x/menit RR:20x/menit S:36,5°C
	28 2023	Juni		Mengkaji tingkat ansietas Mengobservasi isi dan pola pembicaraan Memberikan informasi yang spesifik pada klien Mengajarkan teknik relaksasi Memberikan klien sentuhan terapeutik	A: Masalah teratasi sebagian P: Intervensi dilanjutkan. S: Tn.Z mengatakan rasa cemas sudah tidak ada dan Tn.Z sudah bisa menerima kondisinya saat ini O: Ekspresi Tn.Z tampak lebih rileks dari

sebelumnya
TD:120/90 mmHg
N:92x/menit
RR:21x/menit
S:36°C
A:
Masalah teratasi
P:
Intervensi dihentikan.

PEMBAHASAN

Penelitian asuhan keperawatan keluarga ini telah dilakukan di Desa Air Tiris Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kampar dengan menitik fokuskan pada Keluarga Tn.Z dengan Hipertensi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26-28 juni 2023 dimulai melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa, menentukan intervensi, melakukan implementasi serta diakhiri dengan mengevaluasi kembali tindakan yang sudah dilakukan.

Setelah dilaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi pada Tn.Z Di Desa Air Tiris Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kampar yang telah dilakukan mulai 26-28 juni 2023, maka penulis akan memaparkan penerapan dan kesenjangan antara teori dan studi kasus yang ditemukan pada pasien. Tahap sesuai dengan tahap Asuhan Keperawatan yang dimulai dari pengkajian, membuat diagnosa, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan tindakan dan evaluasi keperawatan.

Pengkajian

Dari hasil pengkajian pada tanggal 26 juni 2023 pada Tn.Z didapatkan keluhan sakit kepala disertai nyeri dengan skala nyeri 7, tengkuk terasa berat, pusing, sulit tidur dan gelisah serta didapatkan TD:170/100 mmHg, N:90x/menit, RR:21x/menit, S:36°C, BB:58, TB:170, dengan pemeriksaan fisik keadaan umum : tampak meringis. Keadaan khusus : kepala nyeri, wajah tidak simetris, rambut bersih, tidak ada lesi, telinga normal dan tidak ada lesi, hidung normal terdapat adanya nyeri tekan, leher tidak ada pembesaran, mulut bersih akan tetapi berlubang dada simetris, pernapasan dada, abdomen adanya benjolan, warna kulit sawo matang, ekstremitas baik kanan dan kiri.

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 26 juni 2023 ditemukan 3 diagnosa yang terdapat pada Tn.Z, yaitu nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, gangguan pola tidur b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, ansietas b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

Diagnosa

Menurut asumsi peneliti terdapat kesenjangan yang terjadi antara teori dan kasus. Pada teori terdapat 6 diagnosa keperawatan dengan kasus hipertensi yang muncul, sedangkan pada kasus ditemukan 3 diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn.Z yaitu nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, gangguan pola tidur b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, ansietas b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit. faktor yang menyebabkan munculnya 3 diagnosa salah satunya pasien terdapat tekanan darah 170/90 mmHg kategori sedang dengan skala nyeri 4/sedang, penunjang yang terkait ada pada jurnal Siregar (2022).

Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti pada Tn.Z dengan diagnosa keperawatan nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit berdasarkan buku asuhan keperawatan keluarga selaras dengan teori yaitu dengan

Manajemen nyeri yang didalamnya terdapat : beri kompres hangat, manajemen nyeri, manajemen lingkungan kenyamanan, terapi relaksasi nafas dalam, jelaskan kepada keluarga dan klien tentang penyebab nyeri, anjurkan kepada keluarga untuk memeriksakan kesehatan secara teratur. Gangguan pola tidur b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dengan Dukungan tidur yang terdapat didalamnya terapi relaksasi nafas dalam, anjurkan klien untuk kompres hangat, kualitas tidur klien, ciptakan lingkungan yang nyaman, diskusikan untuk penanganan yang cocok. Ansietas b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dengan Reduksi ansietas yang terdapat didalamnya identifikasi tingkat kecemasan, bantu pasien untuk mengenal situasi yang menimbulkan kecemasan, intruksikan kepada klien untuk menggunakan teknik relaksasi.

Menurut asumsi peneliti bahwa tidak terdapat perbedaan perencanaan tindakan keperawatan menggunakan strategi pelaksanaan kondisi pasien serta dievaluasi secara terus-menerus dapat mendukung keberhasilan perkembangan pasien sehingga tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Implementasi Keperawatan

Implementasi atau tindakan keperawatan pada Tn.Z dilaksanakan pada tanggal 26-28 juni 2023. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan masing-masing. Nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit adalah mengajarkan keluarga untuk melakukan kompres dengan air hangat jika nyeri datang, mengajarkan keluarga mengenai terapi relaksasi nafas dalam ketika anggota keluarga mengalami nyeri, Khususnya Tn.Z, melihat keluarga Tn.Z mempraktikkan terapi relaksasi nafas dalam, mahasiswa melakukan pendidikan kesehatan tentang pengertian, komplikasi, tanda dan gejala, pencegahan serta obat tradisional untuk Hipertensi yang sangat dipahami keluarga untuk mengetahui proses penyakit Hipertensi, mendiskusikan kepada keluarga tentang manajemen kesehatan: kenyamanan yaitu menjaga agar lingkungan tetap bersih, hindari perdebatan yang dapat memicu rasa nyeri datang serta menjaga lingkungan untuk tetap tenang sehingga dapat beristirahat dengan cukup.

Gangguan pola tidur b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit adalah Mengajarkan keluarga untuk melakukan kompres dengan air hangat jika nyeri datang, Mendiskusikan kepada keluarga tentang manajemen kesehatan: kenyamanan yaitu menjaga agar lingkungan tetap bersih, hindari perdebatan yang dapat memicu rasa nyeri datang serta menjaga lingkungan untuk tetap tenang sehingga dapat beristirahat dengan cukup.

Ansietas b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit adalah mengkaji tingkat ansietas, mengobservasi isi dan pola pembicaraan, memberikan informasi yang spesifik pada klien, mengajarkan teknik relaksasi, memberikan klien sentuhan terapeutik.

Menurut asumsi peneliti tidak terdapat kesenjangan, semua sesuai dengan tindakan keperawatan menggunakan strategi pelaksanaan sesuai dengan masalah yang di miliki oleh klien.

Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dapat dilaksanakan dengan cara yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif yaitu dengan SOAP, dengan pengertian S adalah ungkapan perasaan dan keluhan yang dirasakan secara subjektif oleh keluarga setelah diberikan implementasi keperawatan, O adalah keadaan obyektif yang dapat diidentifikasi oleh perawat menggunakan penglihatan, A adalah merupakan analisis perawat setelah mengetahui respon keluarga secara subyektif dan obyektif, P adalah perencanaan selanjutnya setelah perawat melakukan tindakan (Suprajitno, 2016).

Dari hasil pengkajian didapatkan evaluasi sehingga penulis berasumsi bahwa edukasi yang diberikan sangat efektif selaras dengan penelitian Aini (2018) mengenai pengaruh terapi relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tingkat nyeri yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pemberian teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan nyeri.

Evaluasi keperawatan dari diagnosa nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dilakukan pada tanggal 26-28 juni 2023 didapatkan data Tn.Z dan keluarga paham dengan penjelasan yang diberikan mahasiswa tentang proses penyakit Hipertensi yang membuat Tn.Z merasakan nyeri dibagian tengkuk, Tn.Z dan keluarga paham cara mengatasi nyeri dengan pemberian kompres hangat serta relaksasi nafas dalam untuk mengurangi nyeri, Klien mengatakan tidak merasakan nyeri lagi dibagian tengkuk skala nyeri 1.

Evaluasi keperawatan dari diagnosa gangguan pola tidur b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit yang dilakukan pada tanggal 26-28 juni 2023 didapatkan data Tn.Z mengatakan tidur 8 jam pada malam hari.

Evaluasi keperawatan dari diagnosa ansietas b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit yang dilakukan pada tanggal 26-28 juni 2023 didapatkan data Tn.Z mengatakan rasa cemas sudah tidak ada dan Tn.Z sudah bisa menerima kondisinya saat ini.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada asuhan keperawatan khususnya pada klien penderita hipertensi. Dari hasil pengkajian yang peneliti lakukan terhadap Tn.Z. Didapatkan adanya nyeri kepala, sulit tidur ketika malam hari, dan merasa gelisah. Diagnosa utama yang muncul berdasarkan prioritas masalah yaitu nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, gangguan pola tidur b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, ansietas b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

Intervensi keperawatan pada disusun berdasarkan prioritas masalah keperawatan masing-masing. Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Implementasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 26-28 juni 2023 sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti.

Pada tahap akhir peneliti melakukan evaluasi terhadap pasien dan keluarga pasien pada tanggal 26-28 juni 2023 mengenai semua tindakan yang telah peneliti lakukan mengacu pada catatan perkembangan dengan metode SOAP dimana implementasi yang peneliti lakukan sudah teratasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak termasuk responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, W., Hasanah, U., Pakarti, A. T., Dharma, A. K., & Metro, W. (2022). Implementation Of Slow Deep Breathing On Blood Pressure In Hypertension Patients. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(4), 607–616.
- Efendi, H. (2017). Dukungan Keluarga dalam Manajemen Penyakit Hipertensi Family

- Support in Hypertension Disease ' s Management. *Majority*, 6, 34–40.
- fauziah fitri tambunan, dkk B. S. (2021). Hipertensi Si Pembunuh Senyap “Yuk kenali pencegahan dan penanganannya.” In *Buku Saku*.
- Hamidah, evi nur. (2019). *Terapi Pada Pasien Hipertensi*.
- Herawati, devi ani. (2021). *Asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi pada ny. m di desa arcawinangun purwokerto timur*. 1–71.
- Ismarina. (2015). Penyakit Hipertensi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2015.
- Khairunnisa, A. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Angsoka RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kudesiah. (2016). *studi kasus asuhan keperawatan pada ibu Ny R yang mengkamhi hipertensi di wilayah kerja upt puskesmas waru*. 1–23.
- MASRAWATIN. (2020). Asuhan keperawatan keluarga Tn. M Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bone Rombo Kab. Buton Utara. *Poltekkes Kemenkes Kendari*, 15.
- Nita, Y., & Oktavia, D. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Di Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 90–97.
- Nopriandi, I. (2022). edukasi proses penyakit hipertensi pada keluarga dengan masalah defisit pengetahuan. In *Braz Dent J*. (Vol. 33, Issue 1).
- RIKESDES. (2018). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1.
- Safitri, adilia zulfa. (2021). *Asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi pada tn. r di desa waru mranggen demak*.
- Saputra, O., & Anam, K. (2016). Gaya Hidup sebagai Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat Pesisir Pantai Life Style as Risk Factor of Hypertension in Seaboard Community. *Majority*, 5(3), 118–123.
- Sari, N. P. (2020). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Hipertensi yang di Rawat di Rumah Sakit. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1069/1/KTI Novia Puspita Sari.pdf](http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1069/1/KTI%20Novia%20Puspita%20Sari.pdf)
- Ikhsanto, Asuhan Keperawatan Pada Tn. M Dengan Gangguan Kardiovaskuler Hipertensi Pada Ruang Tuna Di Rsd Wakatobi, 2020
- Siregar, R. A. (2022). Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Lansia Di Desa Labuhan Labo Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.51933/jpma.v4i1.740>
- PPNI (2015), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Tika, T. T. (2021). Pengaruh Pemberian Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Pada Penyakit Hipertensi : Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Medika*, 03(01), 1260–1265.
- UINSU, P. D. K. 19. (2020). *Buku saku Pedoman Pencegahan Penyakit Hipertensi* (Issue 48).
- Wahyudi, W. T., Herlianita, R., & Pagis, D. (2020). Dukungan keluarga, kepatuhan dan pemahaman pasien terhadap diet rendah garam pada pasien dengan hipertensi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 110–117. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i1.1843>
- Wahyuni, N. T., Kep, S. K. M., Parliani, N., & Riset, D. (2021). *Dwiva Hayati , S . Kep Buku Ajar Keperawatan Keluarga*.